BAB III
METODE PENELITIAN

Dalam bab ini pembahasannya meliputi pendekatan dan metodologi penelitian, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

3.1. Pendekatan dan Metodologi Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan pengertian, macam dan nilai yang ada di dalam *bawui*, serta mendeskripsikan pendapat ahli tentang kelayakan *bawui* sebagai bahan ajar. Penelitian kualitatif berarti mengeksplorasi dan memahami setiap detail yang terdapat pada suatu individu atau sekelompok orang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Analitis. Penelitian Deskriptif analitis adalah penelitian yang menyajikan deskripsi tentang objek yang diteliti secara detail berdasarkan hasil analisa yang mendalam terhadap temuan pada objek yang diteliti (Ashraf et al., 2020; Cresswell, 2017; Yuliani, 2018). Masalah yang diteliti adalah *bawui* sebagai bahan ajar dalam pembelajaran PPKn kelas 5 SD. Ada kegiatan investigasi secara empiris mengenai masalah yang dideskripsikan secara mendalam dalam konteks yang sebenarnya. *Bawui* sebagai tradisi lokal yang selalu dijalankan masyarakat perlu diangkat dalam pendidikan formal agar siswa mengenal tradisi sejak pendidikan dasar.

Dalam penelitian ini masalah yang diteliti adalah mengkaji nilai-nilai dalam tradisi *bawui* sebagai bahan ajar dalam pembelajaran PPKn kelas 5. Oleh sebab itu langkah-langkah penelitiannya adalah sebagai berikut:

1) Mencari deskripsi tentang *bawui* meliputi pengertian, jenis-jenis, dan nilai-nilai yang terkandung dalam *bawui*
2) Menganalisis relevansi nilai-nilai *bawui* dengan pembelajaran PPKn kelas 5 SD
3) Membuat bahan ajar *bawui* dalam bentuk LKPD

4) Meminta pendapat ahli tentang kelayakan secara teoretis LKPD *bawui* sebagai bahan ajar PPKN kelas 5

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Desa Napallicin, Kecamatan Ulu Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara (Muratara), Sumatera Selatan. Desa Napallicin dipilih karena *bawui* berasal dari desa Napallicin. Partisipan dalam penelitian ini adalah tokoh adat dan masyarakat desa Napallicin sebagai sumber informasi fakta deskriptif bawui. Ada 3 tokoh adat yang dipilih untuk dijadikan sumber informasi karena dianggap mengetahui lebih banyak tentang *bawui*. Sumber informasi lain sebagai tambahan adalah masyarakat desa Napallicin yang menjadi penyelenggara dan peserta *bawui*. Objek penelitian ini adalah nilai-nilai *bawui* sebagai bahan ajar PPKn di kelas 5 SD. Hasil deskriptif *bawui* kemudian dianalisis mencari nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Nilai-nilai *bawui* tersebut dikembangkan menjadi sebuah bahan ajar dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD bawui sebagai hahan ajar kemudian dinilai oleh ahli untuk memperoleh gambaran kelayakannya secara teoretis. Ahli yang terlibat dalam menilai bahan ajar *bawui* ada dua, yaitu ahli kurikulum SD, dan ahli materi PPKn SD. Berikut tabel partisipan dan tempat penelitian.

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

No	Data yang dikumpullkan	Metode yang digunakan	Jumlah Partisipan	Partisipan
1	Deskripsi *bawui*	Wawancara	3 orang tokoh adat	1. Bpk. Amir Syarifuddin 2. Bpk. Alimin Muaz 3. Bpk Husnul Yakin
2	Deskripsi *bawui*	Wawancara nonformal, Observasi dan dokumentasi	-	Penyelenggara *bawui* dan peserta *bawui*
3	Pendapat ahli tentang LKPD	*Expert judgment*	1 orang dosen ahli	1. Dr .Cepi Riyana, M. Pd.

No	Data yang dikumpullkan	Metode yang digunakan	Jumlah Partisipan	Partisipan
	bahan ajar *bawui*		kurikulum SD dan 1 orang dosen ahli materi PPKn SD	2. Dr. Anggy Giri Prawiyogi, M. Pd.

1.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian deskriptif, data diperoleh melalui wawancara, observasi langsung, observasi partisipan, dokumentasi, maupun melalui arsip (Creswell & Creswell, 2018; Dawson, 2013). Ada dua data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu data fakta deskripti *bawui* dan pendapat ahli tentang rumusan *bawui* sebagai bahan ajar. Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, melihat rekaman arsip dan perangkat fisik digunakan untuk mengetahui fakta deskriptif tentang *bawui*. Sedangkan untuk menilai kelayakan rumusan *bawui* sebagai bahan ajar PPKn di kelas 5 SD diperoleh dengan cara *expert judment* (pendapat ahli).

1.3.1 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data deskriptif tentang *bawui*. Peneliti menggunakan wawancara formal kepada tokoh adat, dan tokoh masyarakat Napallicin untuk memperoleh data deskriptif tentang *bawui*. Wawancara dilaksanakan secara individu kepada tokoh adat dan tokoh masyarakat Napallicin. Wawancara nonformal juga dilakukan jika peneliti ingin meminta informasi yang belum diperoleh selama wawancara formal. Pengumpulan data dengan wawancara memiliki keuntungan yaitu peneliti bisa mengontrol semua batasan pertanyaan, selain itu partisipan bisa menyajikan informasi yang bersifat histori (Creswell & Creswell, 2018, hlm: 264).

1.3.2 Observasi

Observasi dilakukan untuk membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi apakah terdapat kesesuaian dan saling menguatkan.

Selain itu, observasi dilakukan untuk melihat kondisi dalam perspektif lain untuk menambah data yang diperoleh. Bogdan (dalam Moleong,2017, hlm: 164) obeservasi memiliki peranan sebagai penelitian yang memiliki ciri sebagai interaksi sosial yang membutuhkan waktu yang lama antara peneliti dengan subjek penelitian dalam mengumpulkan data dilapangan secara sistematis.*Bawui* bersifat momentum, artinya terjadi pada waktu dan momen tertentu, tidak terjadi setiap hari. Peneliti akan melakukan observasi langsung jika bertemu momen *bawui* yang ada selama periode penelitian. Observasi yang telah dilakukan selama penelitian ini adalah observasi *bawui kiang*, *bawui nugal*, dan *bawui mekut ameu* (mengangkut kayu), dan *bawui negak kincia* (mendirikan kincir air)

Dokumentasi diperlukan untuk mengetahui gambaran historis tentang *bawui*. Dokumen yang dipelajari diantaranya melalui telaah foto yang dimiliki oleh masyarakat yang berkaitan dengan *bawui*. Dokumen lain yaitu dokumentasi pembelajaran berkaitan dengan *bawui* yang pernah digunakan oleh guru-guru dalam pembelajaran sebelumnya. Selain itu, dokumentasi dilakukan ketika proses wawancara, digunakan peneliti untuk mengkaji kembali informasi yang diperoleh ketika wawancara.

1.4 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri atau *human instrumen*. Peneliti akan menentukan sendiri fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan dari hasil penelitiannya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data deskriptif tentang *bawui* yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara, pedoman observasi. Sedangkan data kelayakan LKPD *bawui* sebagai bahan ajar PPKn SD kelas 5 secara teoretis oleh pakar atau ahli menggunakan instrumen lembar penilaian ahli.

1.4.1 Pedoman Wawancara

Data deskriptif *bawui* diperoleh melalui wawancara tokoh masyarakat, observasi kegiatan dan studi dokumentasi. Yang menjadi instrumen pada penelitian ini adalah

peneliti sendiri dibantu asisten dalam mewawancarai informan. Creswell mengemukakan bahwa peneliti sebagai instrumen penting, para peneliti kualitatif mengumpulkan data sendiri dengan mempelajari dokumen-dokumen, mengamati perilaku dan mewawancarai dengan menggunakan pertanyaan yang bersifat terbuka (Creswell, 2018, p 205-211). Dalam melalukan wawancara, peneliti menyiapkan pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan yang akan diajukan berdasarkan 5W1H (*what, who, when, where, why,* dan *how*). Pedoman wawancara yang akan dilaksanakan kepada tokoh masyarakat adalah;

1.4.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang menjadi acuan peneliti ketika mengobservasi kegiatan *bawui* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Pedoman Observasi kegiatan *Bawui*

No	**Pernyataan**	**Keterangan**
1	Kegiatan termasuk ke dalam salah satu jenis *bawui*	
2	Memiliki syarat disebut sebagai *bawui*	
3	Tidak ada pemberian upah/honor	
4	Ada hidangan identik berupa bubur (diluar makan dan minum)	
5	Anggota *bawui* memiliki/mengambil peran masing-masing yang dikerjakan	
6	Anggota yang diundang memiliki hubungan memiliki kekerabatan dengan pemilik *bawui*	
7	Pelaksanaan selesai tepat waktu (sebelum waktu zuhur)	
8	Menentukan hari pelaksanaan memperhatikan situasi, kondisi hari	
9	Secara umum pelaksanaan bawui sesuai dengan keterangan informan (tokoh adat)	

1.4.3 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Ahli Tentang Rumusan *Bawui* Sebagai Bahan Ajar

Setelah memperoleh data deskriptif tentang *bawui*, selanjutnya dikembangkan produk dalam bentuk LKPD *bawui* sebagai bahan ajar PPKn kelas 5. LKPD *bawui* dikembangkan disesuaikan dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar ,tema pembelajaran kelas 5, dan menggunakan pendekatan saintifik. LKPD tersebut kemudian dinilai oleh ahli kurikulum SD dan ahli materi PPKn berupa instrumen non tes dengan skala penilaian 1-5. Kisi-kisi instrumen kelayakan LKPD *bawui* sebagai bahan ajar adalah sebagai berikut;

Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Ahli tentang kelayakan Konsep Bahan Ajar *Bawui*

Kriteria	**Indikator**	**Nomor Butir Penilaian**	**Jumlah**	**Skala Nilai**
Kesesuaian dengan Kurikulum	1. Kesesuaian bahan ajar dengan tujuan pendidikan nasional	1,2,3,4	4	1-5
	2. Kesesuaian bahan ajar dengan karakteristik PPKn SD	5-9	5	1-5
Kelayakan Materi	3. Kesesuaian dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran PPKn	10-14	5	1-5
	4. Manfaat konsep bahan ajar	15-17	3	1-5
	5. Kesesuaian konsep dengan karakteristik siswa	18-21	4	1-5

1.5 Teknik Analisi Data

Dalam penelitian ini, Validitas data data penelitian kualitatif dianggap valid jika memiliki derajat keterpercayaan (kredibilitas), keteralihan (transferbilitas), kebergantungan (dependabilitas), dan kepastian (konfirmabilitas). Teknik analisis data penelitian kualitatif merupakan proses sitematis pencarian dan pengaturan transkrIPSi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah peneliti kumpulkan. Ada dua hal yang ingin dicapai dalam analisis data kualitatif, yaitu: (1) menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena sosial dan memperoleh suatu gambaran yang

tuntas terhadap proses tersebut; dan (2) menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan proses suatu fenomena sosial tersebut. Tahap-tahap analisis data dalam penelitian kualitatif yang juga digunakan oleh peneliti dalam analisis data pada penelitian ini, yaitu (Creswell & Creswell, 2018, p 269-270):

1) Mengorganisasikan dan menyiapkan data yang akan dianalisis, yaitu transkrip wawancara dengan 3 tokoh adat, lembar hasil observasi kegiatan bawui, dan dokumentasi
2) Membaca seluruh data dan membuat memo (*memoizing)*. Memo ini berupa frasa pendek, ide atau konsep penting yang muncul dalam pikiran peneliti saat membaca transkrip tersebut dan menulis catatan atau memo di bagian tepi dari transkrip tersebut.
3) Mendeskripsikan, mengklasifikasikan, dan menafsirkan data menjadi kode dan tema. Proses pengodean dimulai dengan mengelompokkan data teks atau visual menjadi kategori informasi yang lebih kecil, mencari bukti untuk kode tersebut dari berbagai *database* yang digunakan dalam studi, kemudian memberikan label pada kode tersebut.
4) Menafsirkan data. Penafsiran dalam penelitian kualitatif adalah keluar dari kode dan tema menuju makna yang lebih luas dari data.
5) Menyajikan data dalam bentuk bagan, tabel atau pembahasan.

3.1.1 Kredibilitas

Kredibilitas adalah menguji keabsahan data internal. Serangkaian aktivitas uji kredibilitas data tersebut penulis terapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Memperpanjang Pengamatan: perpanjangan pengamatan bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dari sumber data dengan cara meningkatkan intensitas pertemuan dan interaksi dengan sumber data.
2) Meningkatkan ketekunan dalam penelitian : ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang

sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memungkinkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3) Triangulasi Data

Creswell (2014) menjelaskan bahwa untuk keakuratan dan kredibilitas temuan dapat menggunakan beberapa strategi yaitu *member checking*, *triangulasi*, dan *auditing*. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan strategi Triangulasi untuk keabsahan data. Triangulasi yaitu teknik pemanfaatan sesuatu di luar data untuk membandingkan temuan yang didapat atau dengan kata lain *cross ceck* atas data yang didapat dengan pihak lain. Teknik triangulasi yang paling digunakan adalah sebagai berikut ;

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini beberapa sumber yang diuji kredibilitas datanya antara lain tokoh masyarakat, dan ahli yang menilai.

b) Triangulasi Teknik.

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu data yang diperoleh dari wawancara dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi.

c) Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

d) Menggunakan Bahan Referensi

Adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

e) Mengadakan *Member Check*

Menurut Cresswell (2016, hlm:26) *member check* bertujuan untuk mengetahui akurasi penelitian dengan cara membawa kembali laporan akhir ke hadapan

partisipan untuk mengecek apakah laporan tersebut sudah akurat. Pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan. untuk mengetahui kesesuaian data yang diperoleh dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang diperoleh dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya.

3.1.2 Dependabilitas

Uji dependabilitas dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Pengujian ini dilakukan oleh ahli yang sesuai bidang keahliannya. Pendapat ahli ini juga berkaitan dengan kelayakan konsep bahan ajar yang akan dikembangkan. Pendapat ahli dijabarkan dengan skala 1-5. Butir-butir pernyataan akan dideskripsikan berdasarkan masing-masing butir pernyataan sesuai dengan nilai skala yang diberikan oleh ahli.

3.1.3 Transferbilitas

Transferbilitas ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Peneliti membuat laporannya harus memberikan uraian rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan kata lain, penelitian harus membuat laporan dengan rinci dalam mendeskripsikan masalah yang terjadi di lapangan.

3.1.4 Konfirmabilitas

Uji objektivitas penelitian bertujuan untuk menguji hasil penelitian dengan mengaitkan dengan proses penelitian yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, dokumentasi, observasi, dan partisipasi. Adapun untuk menentukan pengumpulan data dalam penelitian didasarkan pada prinsip keterlaksanaan dan keterjangkauan, baik dalam hal waktu, tenaga, dan sumber data.

3.2 Agenda dan Langkah-langkah Penelitian

Agenda dan langkah-langkah penelitian Langkah-Langkah Penelitian

3.2.1 Pemilihan Tema, Topik, dan Kasus

Pemilihan tema berangkat dari bidang studi yang ingin diteliti yaitu PPKn. Dalam pembelajaran PPKn, erat kaitannya dengan pendidikan Nilai, Moral dan Karakter. Dari tema tersebut dipilih topik kearifan lokal dalam pendidikan nilai, moral, karakter. Kasus yang diangkat adalah usaha sekolah dalam dalam mengimplementasikan kearifan lokal sebagai model pembelajaran, sumber belajar, maupun materi pembelajaran.

3.2.2 Pembacaan Literatur

Setelah memilih menentukan tema, topik dan kasus. Peneliti mencari literatur-literatur teoritis yang relevan dengan kasus yang akan diteliti.

3.2.3 Perumusan Masalah

Tradisi *bawui* merupakan tradisi yang selalu digunakan masyarakat Desa Napallicin, tetapi seiring perkembangan zaman, terjadi perubahan dalam implementasinya, yaitu cenderung ditinggalkan. Perlu usaha dalam pelestarian sebuah tradisi, Oleh sebab itu perlu diteliti supaya bisa dimasukkan ke dalam pembelajaran sebagai bentuk melestarikan tradisi.

3.2.4 Pengumpulan Data

Data diperoleh di lapangan selama Februari-Mei 2021. Peneliti mewawancarai narasumber-narasumber yang sesuai kriteria untuk sebagai sumber data. Selain itu data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, meninjau arsip dan bukti fisik jika ada.

3.2.5 Penyempurnaan Data

Penyempurnaan data dilakukan setelah proses pengumpulan data telah dilakukan. Jika ada data yang dianggap belum cukup dalam pengumpulan data.

3.2.6 Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, kemudian diolah supaya mudah diipretasikan. Diantaranya mentranskip hasil wawancara, meresume hasil observasi, dan temuan lain.

3.2.7 Analisis Data

Menganalisis data kualitatif, peneliti bergerak dalam lingkaran analisis data daripada menggunakan pendekatan linier yang tetap. Seorang analisis masuk dengan data teks atau gambar (misalnya, foto, rekaman video) dan keluar dengan laporan atau narasi (Creswell,2014). Proses penganalisisan data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak pengumpulan data dan dilakukan secara mendalam, baik selama di lapangan maupun setelah dari lapangan. Adapun teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh adalah teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data (*data reductioan*), penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion, drawing, verification*).

3.2.8 Dialog Teoritik

Temuan-temuan yang diperoleh kemudian dibahas dengan teori-teori dan kajian pustaka yang telah ada.

3.2.9 Triangulasi Temuan

Masing-masing data yang diperoleh melalui beragam metode, kemudian ditringulasikan satu sama lain. Hasil tringulasi ini menghasilkan interpretasi tentang kasus yang diteliti.

3.2.10 Kesimpulan Penelitian

Kesimpulan dilakukan di akhir setelah hasil tringulasi mengerucut kepada satu kesimpulan.

3.2.11 Laporan Penelitian

Peneliti menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk Tesis untuk disidangkan di hadapan penguji.